

## ABSTRAK

Sistem penyembuhan manusia terbagi menjadi dua golongan besar yaitu pengobatan barat dengan memakai obat-obatan dan pengobatan tradisional. Tenaga dalam merupakan salah satu bagian dalam pengobatan tradisional yang memiliki sifat tidak kasat mata. Dalam pengobatan dengan menggunakan tenaga dalam terdiri dari dua hal yaitu pengobatan secara aktif, dimana pasien menjalani proses pengobatan dengan mengikuti latihan secara rutin dan pengobatan secara pasif melalui pemancaran energi yang dilakukan oleh penghusada ke arah tubuh pasien. Baik dalam pengobatan secara aktif maupun secara pasif, keduanya menggunakan unsur do'a selama proses pengobatan berlangsung serta memandang bahwa hal ini merupakan bagian yang sangat penting dalam memperoleh kesembuhan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan proses pengobatan dengan menggunakan tenaga dalam serta melukiskan peran serta kedudukan do'a dalam proses pengobatan tersebut.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah melalui *observasi partisipatif*, dimana peneliti juga ikut terlibat sebagai anggota Satria Nusantara yang mengikuti proses latihan secara langsung, dan melalui wawancara. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* yang terdiri dari 1 orang badan pendiri Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara, 2 orang pelatih LSP SN, 1 orang penghusada, 1 orang pasien yang menempuh pengobatan secara pasif serta 5 orang pasien yang menempuh pengobatan secara aktif.

Dari hasil penelitian diperoleh pengobatan dengan menggunakan tenaga dalam di Satria Nusantara merupakan pengobatan yang meliputi dua sistem medis yaitu naturalistik dan personalistik. Pandangan Satria Nusantara adalah keadaan sehat berupa normalnya tata listrik yang ada dalam tubuh seseorang sedangkan keadaan sakit menunjukkan sistem tata listrik dalam tubuh seseorang yang sedang terganggu dan harus diperbaiki/ditata ulang. Latihan senam pernafasan Satria Nusantara dapat dikategorikan sebagai olah raga karena terdapat unsur gerak jasmani yang dapat memperbaiki tata-listrik dalam tubuh yang sedang terganggu selain itu keberadaan do'a yang mengiringi proses pengobatan dapat melatih daya konsentrasi seseorang. Faktor yang menarik minat seseorang untuk menempuh pengobatan dengan menggunakan tenaga dalam ini adalah karena pengobatan ini sangat menekankan penggunaan do'a serta pentingnya keyakinan sewaktu proses pengobatan berlangsung guna mendapatkan kesembuhan, dimana hal ini jarang dijumpai pada bentuk pengobatan alternatif yang lain. Faktor lain yang merupakan daya tarik dari pengobatan ini adalah karena pengobatan ini menggunakan kemampuan diri sendiri yang berupa mengolah tenaga dalam yang tersimpan pada setiap tubuh manusia untuk mengobati penyakitnya sendiri. Keberadaan do'a yang mengiringi proses pengobatan dapat memberikan efek psikologis yang berupa ketenangan serta keyakinan dalam diri seseorang dalam menjalani proses pengobatan ini guna memperoleh kesembuhan.

**Kata kunci:** *Satria Nusantara, pengobatan tradisional, sistem keyakinan, religi, tenaga dalam*